

ABSTRAK

Skripsi dengan judul ‘’**Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Di SMK N 1 Bonjol**’’ Ditulis oleh **Nurhamidah Nim 2614.171**.Program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Bukittinggi.

Latar Belakang penelitian ini bahwa di SMK N I Bonjol ada sebahagian siswa yang cemas dalam menghadapi ujian, Kecemasan siswa yang berlebihan sehingga membuat siswa tidak fokus dalam ujian. Ada beberapa bentuk kecemasan yang dialami oleh siswa seperti siswa membuat jimat sebelum ujian, merasa tidak tenang dalam menghadapi ujian, sebahagian siswa gemetaran, tidak percaya diri dalam menjawab soal ujian dan berusaha mencari sotekan dalam menjawab soal ujian. Rumusan penelitian adalah bagaimana peranan guru Bimbingan dan Konseling mengatasi kecemasan siswa dalam menghadapi ujian.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis dengan reduksi data, penyanyian data kemudian penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan triagulasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada beberapa peranan guru BK dalam mengatasi kecemasan siswa dalam menghadapi ujian diantaranya adalah dengan Menyusun program BK, memberikan layanan BK, Melakukan konseling perorangan, Memberikan Layanan orientasi, Mengungkap permasalahan klien,Menyelenggarakan pengumpulan data tentang minat, bakat kemampuan dan kondisi kepribadian.Menyelenggarakan bimbingan karier dan pemberian informasi pendidikan dan jabatan. Cara mengatasi kecemasan siswa dalam menghadapi ujian disebabkan seperti halnya tidak percaya diri dalam menjawab soal ujian, kurangnya dalam menguasai materi pelajaran, dan adanya perasaan seperti menuntut kesempurnaan dalam melakukan sesuatu, seperti menjawab soal ujian.Dalam hal ini guru BK akan memberikan layanan BK yang sesuai dengan permasalahan siswa, seperti memberikan layanan tentang tips-tips menghadapi ujian, mengembalikan rasional siswa bahwa tidak ada kesempurnaan, serta mempersiapkan diri siswa untuk menghadapi ujian dengan meningkatkan cara belajar siswa, di sekolah dan di rumah.